

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, konflik peran, ketidakjelasan peran, profesionalisme, dan gender terhadap kinerja auditor pemerintah tahun 2014 (studi pada auditor pemerintah di BPKP perwakilan Yogyakarta). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah di BPKP Perwakilan Yogyakarta tahun 2014. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di BPKP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan bantuan Bapak Agung Santoso dalam membagikan kuisisioner di setiap auditornya. Jumlah kuisisioner yang menyebar ke 50 responden, namun hanya 42 yang kembali dan hanya 38 kuisisioner yang bisa diolah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Regresi Berganda*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah. Pemahaman *Good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah. Konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor pemerintah. Ketidakjelasan peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor pemerintah. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah. Gender tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah.

Kata Kunci: Independensi, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, konflik peran, ketidakjelasan peran, profesionalisme, dan gender